

pengasuhan anak berbasis executive function untuk menanamkan karakter positif anak

Oleh: Puji Yanti Fauziah, Erma Kusumawardani

ABSTRAK

Modernisasi menyisakan persoalan mendasar, salah satunya adalah merosotnya nilai karakter bangsa. Namun hal ini menandakan bahwa bangsa Indonesia saat ini sedang mengalami gejala degradasi moral. Pendidikan karakter yang ditanamkan pada anak bertujuan agar anak tumbuh menjadi manusia yang bermartabat, yaitu manusia yang memiliki hati nurani, cerdas dalam sikap dan tutur kata. Tanggung jawab pendidikan karakter adalah orang yang paling dekat dengan anak yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam kaitannya dengan konsep diri anak akan terbentuk dari perlakuan yang diperoleh anak terhadap dirinya sendiri, baik dari lingkungan keluarga yang berkaitan dengan pola asuh, budaya sekolah maupun masyarakat. Penguatan pendidikan karakter dalam konteks saat ini sangat relevan untuk mengatasi krisis moral saat ini.

Terkait dengan fenomena di atas, penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi banding terkait implementasi pendidikan karakter yang dilihat secara khusus pada penerapan kegiatan pembelajaran fungsi eksekutif. Berbicara mengenai pendidikan karakter, Jepang merupakan negara yang memiliki komitmen besar untuk menanamkan karakter sejak dini melalui pendidikan formal maupun non formal. Keseriusan masyarakat Jepang terhadap dunia pendidikan inilah yang membuat Jepang memiliki nilai-nilai budaya khas yang unggul terutama dalam membentuk karakter anak-anak.

Metode studi kasus melalui pendekatan kualitatif digunakan untuk menemukan model pembelajaran yang telah diterapkan di masing-masing negara untuk dijadikan pengembangan model pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter merupakan hal penting yang harus dilaksanakan melalui proses yang panjang, bertahap, dan berkesinambungan.

Kata Kunci: *pengasuhan , karakter anak*